No. 18. 1 OCTOBER 1921. TAHOEN KE 4.

Soeara Ra'jat

ORGAAN Perserekatan Kommunist India (P. K. I.) Partij der Kommunisten in Indië.

Redacteur: PARTONDO
Administrateur: H. W. DEKKER.

:-: TERBIT 2 KALI SEBOELAN :-:
—: setiap tanggal 1 dan 16. :—

HARGA ADVERTENTIE:
Tiap-tiap satoe baris . . . . . f 0.50
-:- -:- -:- di moewat satoe kali. -:- -:- -:-
Dan sedikit-sedikitnja mesti bajar . . . f 2.50
Ongkost dipinta bajar lebih doeloe. Djika berlangganan dapat lebih moerah, boleh beremboeg dengan Administratie.

Adres Redactie dan Administratie:
MOHAMAD JASIN, Kantoor P. K. I.
-:- Heerenstraat, Semarang. -:-
Harga langganan haroes dibajar lebih doeloe f 1.50 boeat 3 boelan

„KAOEM PROLETAR DI SELOEROEH DOENIA, BERSATOELAH!!!"
-:- (Kaoem boeroeh dan kaoem miskin dari segala bangsa dan Igama, koempoellah mendjadi satoe) -:-

Pemandengan atas politiek doenia.

Bahwa politiek doenia dimasa ini ditentoekan olih Kapitalisme dan Imperialisme, itoelah semoea orang soedah taoe. Olih tiap-tiap negeri kemodalan politiek ini lebih doeloe di-ichtiarkan dengan djalan aloes, dengan diplomatie. Tetapi ada masanja bahwa djalan aloes pinter pinteran memboedjoek satoe sama lain itoe ada begitoe sama-sama pinter, sama-sama aloesnja, sahingga laloe terpaksa adoe koeat lahir atau perang.

Di waktoe di negeri Europa negeri kemodalan Duitschland meradja iela, di waktoe itoe kemodalan Ingris, Rus dan Prantjis sama sama takoet tida kedoeman redjeki kaoentoengan sebab akan ditjoplok sendiri olch Djerman. Peperangan besar taoen 1914 petjah karena satoe sama lain kahabisan akal-akalan diplomatie.

Negeri-negeri besar di Europa, djoega Amerika dan Djepang jang merasa sama sama poenja kaperloean menoempeskan meradja-lelanja Djerman dan sahabat sahabatnja sebagi Oostenrijk d. s. b., negeri negeri ini di waktoe itoe berbareng-bareng angkat sendjata memoekoel Djerman dan kontjo kontjonja, sahingga sekarang negeri Djerman soedah mampoes Imperialismenja. Damaikah doenia ini? Tidak.

Sebab soedah kodratnja kemorka'an nafsoe mentjari oentoengnja sendiri sendiri bahwa kaoem modal di tiap tiap negeri itoe tida bisa kerdja damai bersama sama antaro doenia.

Sasoedahnja perang banjak orang dalam doenia ini mengira dan mengharep dapat kedamejan, ketentreman dan kesedjatraän doenia dengan oesahanja Volkerenbond. Abis perang maka negeri negeri besar menoentoen doenia oentoek meremboek bersama-sama ..... *lahirnja* mengadakan kedamejan, katentreman dan kesedjatra-an doenia bersama-sama ..... *batinnja* kaoem modal antaro doenia maoe kerdja sama-sama dalam Volkerenbond membagi oentoeng dalam doenia ini dengan djalan mengoesai rajat antero doenia, memperoesahakan doenia itoe oentoek kaperloeannja kaoem modal doenia.

Tetapi sebagi semoea hal, jang lahirnja tida tjotjok sama batinnja, tidalah bolih dipertjaja, pon Volkerenbond ternjata tida berhak dapat kepertjajaan ini. Maoe kerdja sama-sama lahirnja, batinnja nafsoe morka mendjadi Iblisnja toch petjah memetjah sadja.

Amerika, jang di wektoe perang teroentoeng sendiri, sana sini memberi pindjem oentoek blandja-perang dengan rente baik, sana sini bisa mengganti pangaroehnja kaoem modal lain-lain negeri, Amerika timbang:

„Kita jang koeat sendiri, kita poenja alat lahir
„batin besar sendiri sekarang. Perloe apa kerdja
„sama-sama dengan lain negeri oentoek membagi
„oentoeng, sedang diri kita lahir batin koeat ambil
„sendiri semoea kaoentoengan doenia ini?

Achirnja kaoem modal Amerika menarik diri dari Volkerenbond, maoe mempergoenakan kekoeatan sendiri itoe oentoek mentjari kemenangan sendiri dalam doenia . . . . . .

Poen dalam Volkenbond sendiri ada benda benda pitjah karena kemorka'an itoe. Negeri negeri besar sebagi Inggris, Prantjis dan sahabat sahabatnja menimbang:

„Oentoek mentjari keoentoengan kita, baiknja
„doenia Europa dipitjah djadi negeri ketjil ketjil,
„digoegah goegah rasa kebangsaän ketjil ketjil
„itoe dan dengan ini di Europa kita tidak akan
„dapat moengsoeh koeat lagi. Negeri ketjil ketjil
„tidak akan bisa lawan pada kita, dan dengan
„begitoe kita bisa enak.

Begitoelah dengan poetoesannja vergadering Volkerenbond negeri Djerman, Oostenrijk, Toerki dan Rusland dipitjah pitjah, sehingga sekarang ada negeri negeri baroe jang ketjil ketjil („dimerdikakan" menoeroet kebangsa'an, katanja). Laloe ada negeri *Polen, Finland, Litauen, Albanie, Oostenrijk-Hongarn* (Oostenrijk dan Hongari doeloe satoe keradja'an, sekarang didjadikan doea) dan lain lain sebaginja.

Tetapi pitjah pitjahan negeri negeri ini dalam Volkerenbond laloe djadi pangkalnja bekelai sendiri sendiri.

Kaoem modal Inggris dan Prantjis maoe *menempati* dengan pengaroehnja sendiri sendiri negeri negeri ketjil ketjil merdika itoe, soepaja dengan pengaroehnja sendiri sendiri itoe merika dapat menarik oentoengnja sendiri sendiri djoega.

Dengan begitoe ada reboetan tempat pengaroeh antara kemodalan Ingeris dan Prantjis. Hal ini terboekti dari kedjadian-kedjadian di negeri Polen. Kaoem modal Prantjis bantoe betoel pada Polen sehingga diwektoe Polen maoe srakah mengambil negeri bagiannja Djerman, Prantjis moefakat mantoek-mantoek sadja, sebab ia kira dengan begitoe bisa bikin mati sama sekali pada perdagangan Djerman, sedang Polen gampang diadjak bagi oentoeng dengan Prantjis. Tetapi Ingeris koeatir dalam hal begini ini perdagangan Prantjis akan melebihi koeat tertimbang Inggeris, hingga Inggeris akan kalah oentoeng. Achir perkara Inggeris dan Prantjis „bengkerengan" dan „lebar-lebaran mata" adoe satoe sama lain, meskipoen soedah kontjo-an . . .

Poen politiek Volkenbond mengadap pada Balkan sama wateknja sebagi politiek di Polen ini. Di Balkan djoega antara Inggeris dan Prantjis ada reboetan pengaroeh sendiri-sendiri.

Pengaroehnja gerakan Volkenbond oentoek memetjah metjah negeri-negeri Europa itoe, djoega memoekoel badannja sendiri, terboekti dari „rasa merdika bangsa" di Ierland, jang soedah bikin riboetnja negeri Inggeris hingga ini wektoe beloem selesih . . . . . .

***

Amerika, jang paling oentoeng karena adanja perang besar itoe, Amerika maoe tjari oentoeng sendiri, akan tetapi . . . . ketabrak Djepang dan kontjo-kontjonja dalem Volkerenbond dengen Ingris.

„Amerika maoe mentjari pengaroehnja di negeri Ti-

ong Hoa dan lain-lain negeri di Asia ini. Mentjari pengaroeh oentoek mendjalankan modelnja di sini, menggoeasi soember-soember perdagangan di sitoe, tetapi Djepang djoega begitoe maoenja dan .... reboetan lagi.

Amerika laloe soeka rémboek dan bermoesjaratan hal ini, artinja adoe diplomatie doeloe ....

Boelan di moeka wakil-wakil negeri Amerika, Ingris Prantjis, Itali, Djepang dan lain-lain atas oendangannja Amerika akan berkoempoel oentoek bermoesjaratan membagi sadja pengaroeh itoe soepaja bisa kerdja bersama-sama menarik oentoeng dari A ia ..... dan dengan begitoe tida oesah sedia-sedia perang jang memakan begitoe banjak ongkos boeat bala-tentara dan armada (Batjalah di bawa „pelita merah" hal ini boeat Amerika dan Djepang.).

Tetapi apakah „permoesjaratan" ini akan berhadsil? Kita pastikan *tida*. Djepang contra Amerika akan hanja kliatan kehendaknja reboetan itoe, dan achirnja doea negri ini akan perang besar lagi dengan menarik-narik kontjo-kontjoan dengan lain negeri-negeri begitoekah kalau kaoem boeroeh doenia tida mendjatoehkna kaoem modal doenia sesigra-sigranja.

* * *

Perdondian dan pertjeraian doenia itoe akan teroes meneroes sehingga ada perang perangan besar besar tadi. Sebab soedah kodratnja Imperialisme berdondi satoe sama lain reboetan kaoentoengan. Djadi slamanja ada kapitalisme dan Imperialisme dalam doenia ini, pon slamanja djoega akan ada peperangan.

Hanja djatoehnja kapitalisme dan Imperialisme dalam doenia akan membawak ketentreman, perdameian dan kasedjatraän antero doenia. Itoelah sebabnja orang-orang socialisten, teroetama kaoem koministen, maoe mendjatoehkan kapitalisme dan Imperialisme dalam doenia.

Hal ini haroes dioesahakan oleh kaoem boeroeh di antero doenia, dan karena itoe kaoem kominist doenia bersarekat dalam *De Derde Internationale* dan vakbond-vakbondnja dalam vakcentraal doenia dinamakan „*De Roode Vak-Internationale*".

Hanja gerakan ini jang akan menjelamatkan doenia, boekan Volkerbond, boekan toean Harding di Amerika, boekan „permoesjaratannja kaoem modal doenia".

Hidoeplah *De Derde Internationale* dan *De Roode Vak-Internationale*.

Kewadjibannja kaoem boeroeh Djepang.

Sedangnja kaoem kemorka-an modal di Djepang bea richtiar mengambil djadjahan di Azia besar, maka kaoem boeroeh Djepang bangoenlah dan madjoe rash kapentingannja. Pemoeka-pemoekanja kaoem boeroe ini mengerti betoel pada keadaannja pentjarian pengaroeh kaoem modal Azia besar (Tjina, Korea d. s. b. Red. S.-R.) dan menoedjoemlah roesaknja kemorka'an modal (imperialisme) jang pasti akan dateng itoe.

Osugi oepamanja menoelis dalam orgaan jang ia pangkoe dan bernama: „Gerakan boeroeh":

„Seberië, Korea, Tjina memberbahajai Djepang. „Sebagian besar dari pembatja-pembatja kita akan „tidak soeka mempertjajai ini, tetapi saja kira dan „pastikan, bahwa negeri negeri ini soenggoeh „memberbahajai dan tida lama lagi. Liat sadja ke „Rusland. Negeri Inggeris dan Prantjis soedah „mempoelangkan serdadoe serdadoenja (dari Seberi „Red. S.-R.). Pemoeka moengsoehnja kaoem Bol„sewiek jang pengabisan, Wrangel, soedah kalah. „Moengsoeh Bolsewiek jang pengabisan di Seberi, „Atoman Sewjonow, soedah tida poenja pengaroeh „apa-apa lagi. Tjoema Djepang sendiri teroes „perang moengsoeh pada ilmoe Bolsewisme, mes„kipoen ichbarnja mengalahkan Bolsewisme ini „soedah tida berhadsil. Hal kedoea jang akan „menoempeskan kabesaran laskar perang Djepang „jaitoe negeri Tjina, negeri Tjina jang semangkin „koeat, jang madjoe berdasar baroe, jang diwakili „oleh Pemerintah di Kanton".

„Taoen achir achir ini akan membawak teratoer „republiek besar dan baroe di kidoelnja Jang-Tshi. „Dalam hal ini maka pemoeka pemoeka pentjinta „laskar perang Djepang akan membantoe sebelah „lor.†) Tetapi hal ini akan djadi tandanja haroes „bersahabatan antara kidoel dan Rusland kominist.

Inilah pengharap pengharapannja keadaan, jang tergambar oleh Osugi dan jang menentoekan boeah fikirannja Osugi sebagi di bawah ini:

„Banjak orang Djepang molai bangoen. — Keroesakannja ilmoe kemodalan menggoegah marika. Dan inilah menimboelkan, bahwa orang orang Djepang jang tadinja pertjaja amat pada kemodalan, semangkin lama semangkin roesak kapertjaja'annja itoe. Karena itoe kita berseroe, djanganlah diam sadja. Tempat mana jang akan kita, kaoem boeroeh dan orang orang socialist Djepang, doedoeki dalam masa keroesakannja morka kemodalan Djepang jang semangkin lama semangkin terdjadi ini? Inilah soeatoe pertanjakan jang mesti di djawab, di wektoe ada keroesakan itoe. Tetapi masa di moekanja itoe haroes tidak kita biarkan dengan diam diam sadja. Kita mesti mengatoer basiran kita, koempoelan koempoelan kita haroes kita koeatkan. Berapa tingkat masaknja barisan kita akan memberi tempat kita kemoedian, kalau morka-kemodalan roesak itoe.

Kalau kita memikirkan angka-angka jang menggambar keadaannja kaoem boeroeh di negeri Djepang, maka disitoelah kita tertarik olih kenjataan jang memboektikan bahwa bisa kedjadian ada revolutie di negeri Djepang.

Dalam ampat bagian dari kepabriekan jang penting-penting ada lebih dari 1½ miljoen orang boeroeh jaitoe:

di pabriek2 tjita, lena d. s. b.	720.000	orang
„ „ masin, (besi)	230.000	„
„ „ obat-obatan	140.000	„
„ tambang-tambang	440.000	„

Di antara kaoem boeroeh 1½ miljoen ini kira-kira ada 160.000 jang berkoempoel, jaitoe:

Pabriek-pabriek tjita d. s. b.	6. 6 pCt.
„ besi	13. pCt.
„ obat-obatan	6. 4 pCt.
Tambang-tambang	12.1 pCt.

Dan soedara-kaoem Osugi soenggoehlah berhak kalau ia menoendjoekan kewadjiban, bahwa koempoelankoempoelan itoe haroes di tambah baik dan koeatnja; kewadjibannja orang-orang Djepang jang pertama jalah mengoeatkan vakbond-vakbond.

Tetapi kita djoega taoe, kalau kita memikirkan angka angka tentang madjoenja gerakan mogok di negeri Djepang, bahwa dalam tempo 14 taoen, jaitoe molai 1900 sampei 1914, ada 302 pemogokan menarik 58 000 orang-orang boeroeh, sedang dalam tempo 6 taoen kemoediannja, jaitoe molai 1914 sampei 1920, ada 1534 pemogokan menarik 72.608 orang-orang boeroeh. Angka-angka ini jalah keterangan jang di peroemoemkan olih pemerentah, sedang sesoenggoehnja ada lain (Lebih besar tentoenja, *Red.* S. R.). Tetapi djoega dari angka angka Pemerintah ini orang soedah bisa memastikan, bahwa kaoem boeroeh Djepang semangkin lama semangkin kepaksa memakai djalan perlawanan oentoek memperbaiki nasibnja jang amat djelek itoe. Dan kalau kaoem boeroeh Djepang berboeat ini menoeroet keperloeannja mereka poenja kaoem, maka kepentingannja berkoempoel dan karena itoe tambah besarnja rasa kepentingan dirinja kaoem boeroeh akan terdapatlah.

Kemorka'an modal Djepang memboeka djalan keroesakannja sendiri dengan toempah darah di Azia Wetan: kaoem boeroeh Djepang berdjaga djaga dan mengatoer diri karena akan ada keroesakan itoe. hal ini soedah pasti dan kaoem boeroeh Djepang berkoempoel dengan roekoen mengatoer barisannja akan

†) Sebagaimana pembatja pembatja tahoe, republiek Tiong-Hoa ada terbagi lor dan kidoel, jang satoe sama lain beloem soeka damai betoel dan tabrakan sadja. Hal ini teroetama di goenakan memetjah Tiong-Hoa oleh lain lain negeri sebagi Djepang oentoek kaperloeannja kaoem modal negeri lain lain itoe.

RED. S.R.

memasoeki ladang peperangan Revolutie, jang djoega akan datang dan hanja inilah jang akan bisa menolak kekaloetan paling haibat jang akan timboel di bagian Wetannja doenia. (Peperangan besar antara Djepang dan Amerika dengan kontjo kontjoan sendiri sendiri *Red.* S. R.).

Joe: Sibirjakow (Wilenskij).

Dimelajoekan dari *Het Vrije Word* jang membelandakan karangan ini dari orgaan „Moskou".

Kaoem Moeslimin dan Bolsjewisme.

Sebeloem peperangan (1914-1918), maka pengaroehnja keradjaän Rusland didoenia Moeslimin (Toerkestan, Parsi, d. s. b.) amat besar sekali. Tanah tanah Parsi, Toerkestan, Afghanistan pada masa itoe masih merdika, Kemodalan Russia mentjoba dari Oetara memasoeki tanah-tanah itoe oentoek melebarkan djadjahannja. Politiek sematjam itoe menimboelkan imperialisme (melebarkan djadjahan) Inggris, jang mendesak dari selatan (Hindoestan) naik ke-Oetara. Begitoelah doenia Moeslimin jang merdika tadi kesempitan diantara doea keradjaän-keradjaän jang besar. Soenggoehpoen Inggeris pintar dalam politiek djadjahan, meskipoen ia beratoes-beratoes tahoen soedah memegang bangsa Timoer, tetapi terang bahwa politiek imperialis-nja bisa ditiwaskan oleh Russia. Kelihatan betoel jang ambtenar-ambtenar atau officier-officiernja Russia bisa tjampoer dengan dan bisa mereboet kepertjajaannja doenia Moeslimin jang maoe dipoengoet tadi. Kemenangan Russia itoe sangat mengerikan kaoem Modal Inggeris, karena memanglah ia tida senang, kalau Russia jang begitoe besar kelak berdekatan dengan dia. Sebab jang mendatangkan kemenangan imperialisme Russia itoe, jang teroetama sekali, jaini persamaän atau perdekatan watak bangsa Russia dengan kaoem Moeslimin. Kita djangan loepa, bahwa bangsa Russia itoe ½ Timoer, hal mana memoedahkan betoel bergaoelan tadi.

Pada waktoe jang kita loekiskan itoe, adalah kira-kira 25 joeta kaoem Moeslimin jang masoek bagian Keradjaän Russia. Angka itoe, kalau kita tambah dengan isi negeri Parsi, Toerkestan, Afghanistan j. t. s., bolehlah mendjadi djoemblah, jang berarti.

Perhoeboengan lama itoelah sekarang, jang sangat mengembangkan Bolsjewisme (communisme) ditanah-tanah tadi. Sedangkan dahoeloe bangsa Russia, jang datang dengan hadjat mentjari keoentoengan perniagaän sadja, bisa bergaoel. Apa lagi poela sekarang kaoem Communist, jang maksoednja mesti tjotjok dengan keperloean Ra'jat tadi, walaupoen Ra'jat itoe beragama Islam. Itoelah sebabnja, maka Inggeris sangat takoet sekali akan propagandanja kaoem Bolsjewiki ditanah-tanah jang beloem diperintahinja sama sekali.

Ketakoetan itoe menimboelkan soeatoe perdjandjian antara Kaoem Bolsjewiki dengan Kaoem Modal Inggeris, dalam perdjandjian mana ditetapkan, bahwa kaoem Bolsjewiki mesti menperhentikan propagandanja didoenia Islam, jang berwatas dengan Hindoestan.

Tetapi karena Ra'jat ditanah-tanah itoe nasibnja satoe dengan nasib kaoem Boeroeh dimana-mana, maka tentoelah ia memehak pada peratoeran Ra'jat, jani Communisme. Ketjotjokan batin itoe tidak boleh di tahan-tahan, sebab itoelah kita tidak heran, kalau negeri-negeri Moeslimin itoe soedah berhoeboeng keras dengan Moskou. Soenggoehgoen tak poetoes poela daja oepaja kemodalan Inggeris, melawan kejakinan communisme itoe, tetapi daja oepajanja itoe sia-sia belaka. Tak koerang Radja-Radja—Ningrat-Ningrat dan kjai-kjai Parsi, Afghanistan d. s. b. jang diasoet. Tetapi kaoem Moeslimin jang melarat = *memang banjak jang melarat*-tentoe tak akan maoe ditipoe-tipoe sadja oleh siapapoen djoega. Sedangkan Kemal-Pascha, merasa perloe berhoeboeng dengan Moskou dan ia pertjaja, bahwa dari sana sadja pertolongan jang boleh di terima.

Tanah Inggeris mendjalankan censuur (pendjagaän soerat-soerat) jang keras dan menoetoep watas sebelah oetara dengan lasjkar. Soedahlah tentoe kaoem Bolsjswiki akan tertawa melihat keradjinan sematjam itoe. Lasjkar itoe memakan oeang berjoeta-joeta dan menambah sangsaranja kaoem-Boeroeh Hindoestan jang sangat melarat itoe. Lagi poela pagar bedil dan mariam zaman sekarang tiadalah kekal, karena jang mendjalankan sendjata itoe, manoesia jang menaroeh hati dan darah proletar djoega.

Roepanja kemadjoean Communisme di centraal Azia itoe keras sekali, sehingga Inggeris perloe dan terpaksa baroe-baroe ini meminta dengan keras sekali lagi, soepaja Moskou memperhentikan sama sekali propagandanja lahir dan batin. Walaupoen propaganda itoe tidak didjalankan oleh kaoem Bolsjewiki, tetapi tentoelah tiada akan koerang isi negeri doenia Moeslimin sendiri jang mendjalankannja. Baikpoen ditanah-tanah diantero Hindoestan dengan Russia, baikpoen di Hindoestan sendiri, tiadalah koerang Ra'jat jang menoentoet kemanoesiaannja, tiadalah poela koerang kemelaratan. Hal hal ini tiada bisa dihilangkan oleh kemodalan Inggeris, sebab itoelah poela madjoenja Communisme di doenia Islam, jang kita seboetkan tadi, tidak bisa ditahan tahan, baik dengan politiek, walaupoen dengan mariam.

Mk.

S. I. Semarang dan Onderwijs.

Beroelang2 soedah di Soeara-Ra'jat ini ditjeriterakan tentang sekolah S. I. jang baroe doea atau 3 boelan ini didirikan. Sebabnja ialah karena maksoed dan keadaannja betoel menarik hati sebagian besar iid-lid S. I. di Semarang dan diloear Semarang. Sebabnja djoega, karena alang-alangan dari fehak pemerintah (melarang membikin pasar derma oentoek memperbagoes sekolah kita) kebetoelan membangoenkan hati Kromo di Semarang beserta hati anak-anaknja, jang didalam didikan kita. Perkara-perkara jang doea ini soedah memaksa beberapa yournalist2 S. I. mengambil pena, pembitjara2 mengeloearkan soeara, oentoek mempertahankan bibit jang soedah tertanam itoe.

Bahwa sekolah S. I. boekan seperti sekolah particulier jang lain-lain, ja'ni pertama sekali boeat mentjari keoentoengan, bolehlah kita boektikan dengan bermatjam2 djalan. Boekan sadja karena onkost boeat wang sekolah adalah lebih enteng, dan pengadjaran ternja'a lebih baik (seperti keterangan anak-anak sendiri jang datang dari sekolah2 particulier), tetapi jang teroetama sekali, karena *hawa (= geest) disekolah S. I. ada lebih sehat dan lebih dekat pada watak dan sifat anak asal dari Timoer, ja'ni kalau kita bandingkan dengan geest disekolah-sekolah particulier ataupoen H. I. S. Gouvernement.* Njata boeat kita jang anak-anak soeka bekerdja keras oentoek mentjari kepandian, jang perloe kelak boeat keperloean hidoep (seperti membatja menoelis, berhitoeng, bahasa d. s. b.) pada doenia kemodalan, jang tiada mempoenjai kasihan satoe sama lain, pada doenia jang memberi rezeki dan keselamatan tjoema pada jang koeat den pintar sadja. Itoe memang 'kewadjipan kita sebagai goeroenja, soepaja kelah anak-anak jang keloear dari S. I. sehool tjoekoep membawa sendjata oentoek perdjaangannja kelak dalam hal mentjari pakalan dan makanan boeat anak isterinja. Poela kita tidak loepa, bahwa ia masih kanak2, dalam oesia mana ia beloem boleh merasa sengsaranja hidoep dan berhak atas kesoekaan bergaoel sebagai kanak2. Perkara jang ketiga kita ingat djoega, bahwa anak-anak kita kelak djangan hendaknja loepa pada berjoeta2 Kaoem Kromo, jang hidoep dalam kemelaratan dan kegelapan-Boekanlah seperti pemoeda2 jang keloear dari sekolah-sekolah biasa tjampoer loepa dan menghina bangsanja sendiri.

Ringkasan maksoed kita jang teroetama:

1o memberi sendjata tjoekoep, boeat pentjari penghidoepan dalam doenia kemodalan (berhitoeng, menoelis, ilmoe boemi, bahasa Belanda, Djawa. Melajoe d. s. b)

2o memberi Haknja moerid-moerid, ja'ni kesoekaan hidoep, dengan djalan pergaoelan (vereeniging).

3o menoendjoekan kewadjipannja kelak, terhadap pada berjoeta2 Kaoem Kromo.

Perkara jang pertama tidak perloe kita pandjangkan. Tiap-tiap kita jang keloear dari sekolah ini soedah tahoe, apa artinja pengadjaran sekolah hari-hari. Tjoema kita dengan pengadjaran sekolah, djoega misti bangoenkan hati merdika, sebagai manoesia dengan bermatjam-matjem djalan. Lagi poela kita misti bangoenkan sifat-sifat jang koeno, jang terbilang baik. Njanji-njanji Djawa dan wajang-wajang begitoe djoega menggambarkan wajang-wajang jang begitoe soekar kita hargai tinggi. Dalam doea tiga hari sadja dinding sekolah kita soedah penoeh dengan bermatjam-matjam gambaran wajang (Bambang Irawan, Praboe Doso Moeko, Gatot Kojo d. s. b.) jang digambar oleh anak-anak sendiri dalam waktoe temponja. Dalam kepinteran menggambar ini kita sebagai goeroe mengakoe toendoek sama anak-anak jang beroemoer 10 atau 12 tahoen itoe. Kita berani mengatakan, jang djoega anak anak Eropah jang beroemoer sebegitoe, atau lebih, misti akan kalah sama anak-anak kita. Nah, kalau bangsa Eropah meninggikan betoel kepintaran menggambar itoe, lebih-lebih bangsa Blanda,* kenapa tidak dikeloearkan kepandaian jang memang tersemboenji pada bangsa Djawa itoe? Djawabnja: barangkali sebab pabrik goela atau kantor post lebih soeka sama jang pandai menjalin copie, atau menghitoeng oeang masoek dan keloear, dari pada sama orang, jang pandai menggambarkan Doso Moeko.

Perkara berhitoeng, tentoe kita berani tanggoeng. Kita tahoe bahwa orang orang sekolah klas II dahoeloe lebih pintar berhitoeng dari keloearan sekolah H. I. S. sekarang, seperti djoega orang orang keloearan sekolah kweekschool 20 tahoen jang laloe oempamanja, lebih gemar dan lebih pandai berhitoeng dari keloearan kweekschool sekarang. Tentoelah bahasa Belanda itoe sangat menghambat kemadjoean berhitoeng. Djoega tjaranja mengadjar. Dahoeloe orang orang itoe disoeroeh sendirinja sadja berhitoeng. Tjoema apa jang tidak bisa sadja jang di tolong. Boekanlah seperti sekarang goeroe goeroemaboek methode (tjara mengadjar), sehingga anak anak tidak bisa tjari djalan sendiri. Kita ingat akan babad onderwijs dinegeri Belanda, dimana orang orang *tani desa poen, beberapa ratoes tahoen doeloenja*, toeroet tjampoer berhitoeng. Semoea isi desa memikirkan soeatoe persoalan, dan jang mendapat pendapatan dimoehakan betoel. Kita sendiri masih ingat akan masa, dimana teman teman kita moerid sekolah klas II (boekan H. I. S.) kesana sini pergi mentjari hitoengan. Disekolah S. I. kita biarkan djoega kemaoean berhitoeng itoe. Jang pandai kita soeroeh teroes, berapa koeatnja sadja, sehingga soedah ada anak jang doedoek diklas IV oempamanja, jang sekarang sama kitab hitoengannja dengan kl. V H. I. S.

Kita memang tidak pakai Rooster (daftar pengadjaran) seperti H. I. S. Tidak sadja dalam berhitoeng kita lepas anak anak sebagimana koeatnja, tetapi dalam hal mengadjar bahasa (Belanda) kita melanggar Rooster. Di klas II oempamanja doedoek anak anak ada jang sampai beroemoer 13 tahoen. Anak anak ini kloear sekolah klas II. Kita mesti trima anak-anak ini, Kalau tidak (entoe dia misti moendar mandir sadja didjalan raja, karena sekolah jang lain boeatnja tidak ada, atau terlampau mahal. Kita djangan loepa, bahwa diantaranja banjak jang kentjang ceetak; tjoema tak bisa basa Belanda sadja. Tetapi sebab kelak perlawanannja ialah koemedal, jang memakai bahasa Belanda, maka perloe sekali kita adjarkan betoel bahasa itoe, *teroetama oentoek mengerti*, baroe *jang kedoea oentoek menoelis atau berbitjara* dalam bahasa itoe. Djadi sebab anak anak beroemoer 13 tahoen kebawah itoe soedah bisa berhitoeng boeat klas II, *sementara* kita pentingkan mengadjarkan bahasa Belanda. Tentoelah sementara sadja, karena kita tidak loepa akan pengadjaran lain lain.

Anak anak keloearan klas II itoe mendjadi pertimbangan jang penting sekali boeat kita. Oentoek mentjari pekerdja'an mereka itoe masih amat ketjil. Tetapi ia tiada bisa meneroeskan pengadjaran. Sebab itoelah merekaitoe merasa sampai dihati senoebarinja dihimpit oleh kemodalan, jang memberi onderwijs boeat jang kaja dan jang mampoe membajar sadja. Inilah anak-anak jang moedah dimasoeki rasa kemerdika'an *tarena maoe naik*, tetapi tiada bisa. Pemoeda pemoeda sematjam inilah di Rusland, jang dimoeka dimedanpe perangan jang menahan pelornja kaoem Modal, dan mempertahankan peratoeran Communisme, jang memberi kesempatan bagi kemadjoean *pikiran dan perasa'an* pada tiap-tiap manoesia. Anak-anak kita di S. I., school, jang keloear klas II ada seroepa kaoemnja di Russia tadi. Dialah jang radjin, gemar dan kalau menjanjikan *internationaal* (lagoenja kaoem jang tertindis diatas doenia), maka soearanjalah jang keras dan matanjalah jang bertjahaja api, disebabkan oleh arti lagoe internationaal itoe.

Selain dari pada vak-vak berhitoeng, menggambar, bahasa itoe, tentoelah vak-vak ilmoe boemi, babad Hindia, menjanji d.s.b. kita adjarkan dengan *tjara* dan *dasar*, jang tjotjok dengan haloean kaoem S. I., ialah kaoem jang melarat. Semoea ini beloemlah programma jang sempoerna. Kalau ada perloe tentoe disana sini boleh dirombak.

2e. Memberi haknja moerid-moerid, ja'ni kesoekaan hidoep, dengan djalan pergaoelan.

Kalau kita perhatikan pergaoelan anak-anak disekolah sekolah masa sekarang, maka sia-sialah kita mentjari geest (hawa) jang sepadan dengan oesianja anak-anak Moerid-moerid sekarang kerdjanja lain tidak sematjam mesin pabriek goela, jang siang malam tak berhenti kerdja. Siang malam anak-anak mesti beladjar dan mengapalkan peladjaran, sehingga tiadalah berapa waktoe tinggal oentoek bermain-main. Lain dari pada waktoe uitspanning, (main-main dipelataran) tiadalah ada mereka sanggoep bertjampoer-tjampoer. Satoe sama lain kenalnja diklas sadja, sehingga kanak-kanak tiada merasa enaknja koempoel-berkoempoel, sifat ini kelak kalau besar akan terbawa-bawa djoega, sehingga tiap-tiapnja orang soeka mentjari kesenangan sendiri-sendirinja sadja.

Anak-anak itoe memang soeka berkoempoel-koempoel Dalam permainan apapoen djoega, ia ada mempoenjai peratoeran sendiri. Soenggoehpoen peratoeran tadi (dalam main lajangan oempamanja) tidak ditoeliskan pada Reglement, tetapi mereka jang ketjil-ketjil itoe tiada akan melanggar peratoeran jang tetap. Dalam permainan apapoen djoega kita bisa pastikan, bahwa disana ada kepala, jang mengoeroeskan permainan, soenggoehpoen kepala tadi tidak dipilih dengan tjara memilih dalam seboeah vereeniging. Kalau ada anak jang melanggar adat bermainan maka anak itoe lekas kena tegor dan kalau tiada maoe mendengar, maka ia akan kena boijcatt.

Sifat jang batin-batin itoe, misti kita madjoekan, dan misti kita samboeng. Apa jang koerang misti kita tambah. Tetapi kita sematjam goeroe tidak boleh djadi dictator dalam permainannja. Dia misti merdika sendirinja Tjoema kalau dia salah, atau tidak tahoe djalan, baroe kita memberi nasehat.

Sifat soeka bergaoel itoe kita soedah mentjoba membangoenkan sedikit dengan perkataan. Dengan lekas anak-anak kita di S. I. school maoe mengambil boektinja. Dengan segera terdiri soeatoe „Comite oentoek Bibliotheek" (perkoempoelan boekoe-boekoe). Voorzitter dan bestuur jang lain-lain sama sekali dipilih oleh anak-anak. Begitoepoen Reglementnja dibikinnja sendiri. Dalam waktoe uitspanning atau sesoedah sekolah, maka kita melihat mereka serihg mengadakan Vergadering, oentoek merembock ini itoe. Dalam Vergadering S. I. (orang besar) anak-anak kita jang beroemoer 13 atau 14 tahoen itoe soedah pernah bitjara, di Semarang ataupoen Kali-Woengoe.

Sedangkan orang-orang toea dan pintar masih gentar dan takoet bitjara dimoeka orang banjak, tetapi anak-anak S. I. school soedah pernah menarik hati orang-orang toea, lantaran keberaniannja. Mereka jang ketjil, jang memakai slempang, ditoelis dengan *rasa kemerdikaan*, anak-anak jang berpidato dan menjanjikan internationaal, soedah pernah mendjatoehkan air mata beberapa lid S. I jang mengoendjoengi Vergadering.

* Toekang toekang gambar seperti Rembrandt dan Jan Steen di negeri Belanda memang lebih dimoeliakan dari pada berpoeloeh manteri manteri (minister).

Anak-anak kita akan teroes bikin propaganda oentoek Bibliotheeknja tadi. Selama ini disamboet dengan girang hati. Begitoe djoega moerid-moerid S. I. ada berpengharapan, jang kasnja akan lekas terisi derma, dan lemarinja akan ierisi boekoe-boekoe, jang dikehendakinja.

Dalam hal organisatienja tadi, kita hampir tiada menolong apa-apa karena maksoed kita boekan hendak mendidik anak-anak djadi *Cramapon*. Kita maoe, soepaja dia berpikir dan berdjalan sendiri. Besar pengharapan kita, bahwa kelak Vereeniging jang lain-lain seperti tooneel (komidi), Wajang, menjanji, soerat kabar d. l. l., jang sekarang masih dalam pikiran sadja, akan hidoep dan madjoe seperti „Vereeniging Bibliotheeknja" ini.

Akan disamboeng.

Slamanja ada kapitalisme . . . .

Dalam „*De Indische Courant*", dagbladnja kaoem boeroeh Eropa disini, jang bagimana djoega masih mengingati kaperloeannja kaoem boeroeh „Europa" tatepi toch ada rasa-rasanja anti „kapitalisme", dalam orgaan inilah kita batja karangan tanggal 19 September 1921 jang ada baiknja kita bitjarakan disini.

Karangan „Financiers-ethica", menerangkan bagimana „kadang-kadang" dan „disana sini" ada „akal aloes" dipergoenakan oleh paberik goela oentoek menjewa tanah *dengan moerah*. Hal ini dirintangi oleh adanja *grondhuur-ordonanntie* baroe, jang tidak memperkenankan memberi voorschot pada tani oentoek menjewa tanahnja boeat lebih dari 3 setengah taoen.

Tetapi pabriek boleh pakai akal memberi „premie", hanja sadja amat berbahaja, sebab soedara tani ada jang soeka trima premie, tetapi kemoedian toch tida sewakan tanahnja, achir perkara pabriek mengemoet djari dan tida dapat oeang kombali.

Sekarang bagimana lagi akalnja pabriek? Di bawah kidiri soedah ada satoe matjam akal!

Ada satoe toean bikin „bank", boleh kasih pindjem pada orang-orang desa. Bank ini diatoer boeat orang desa lebih „gampang" dari pada afdeelings bank. — Sebab orang orang jang pindjem boleh memandjangkan tjitjilannja dan pindjemannja, hanja di boekoe di terangkan bolih memandjangkan tempo itoe, djadi tidak gampang akan membeslag.

Di wektoe bank ini maoe berdiri, maka banjak pegawai B. B. disana tidak moefakat, dan menghalang-halangi dapatnja rechts — persoon.

Tetapi *dari atas* bank ini toch bisa dapat rechts persoon itoe, kira kira beralesan pada art: 2 dari statuten bank tadi jang boenjinja begini:

„ini bank bermaksoed merintangi mindring-peperasan „(woeker) dan oentoek memadjoekan kesedjatra'an „rajat.

Kalau orang hanja liat maksoednja bank ini, djadi lahirnja tidak boesoek, akan tetapi. . . . . .

Si Tani Pak Ini-Itoe pindjem f 100.-, terima oeang f 82.-, sebab rentennja 18% setahoen dipotong lebih doeloe, djadi dengan akal begini *Pak Ini-Itoe* bajar rente 22% — *Hanja sadja . . . Pak Ini-Itoe* mesti berdjandji, **bahwa sawahnja oentoek borg tadi tida bolih disewakan dengan tida moefakatnja bank!**

Karena modalnja bank ini ada „sanak" dengan modalnja fabrik goela disitoe, djadi teranglah „siapa" jang akan di moefakati menjewa sawah borg itoe olih Bank.

Dengan begini faberik bisa dapat sawah moerah sebab tida ada lawannja (concurent), hal jang mana ia dapat dari *akal- bank- bank-annja*!

Pinter, he!

Kang Tani sekarang bisa „kadjeret" lehernja. Waah, soenggoch amat „madjoe" kesedjatra'annja rajat karena perboeatannja bank!!! Presies maksoednja Bank fatsal 2.

Soedara-soedara tani sekarang taoe, bahwa di djaman kemodalan ini moebang-moebeng ja sama sadja . . . . . marika djadi korbannja kapitalisme.

Hanja komunisme jang bisa merdikakan orang tani dari tindesan kapitalisme.

S. P. P. H. contra toean Colijn dan kontjo-kontjonja.

Hari Minggoe 25 September S.P.P.H. bersama dengan V. S. T. P. afdeling Tjepoe membikin openbare vergadering oentoek meremboek dan menetapkan sikapnja kaoem-boeroeh minjak menghadap pada gerakannja kaoem madjikan *De Koniqklijke*. Sebagaimana soedara² pembatja S. R. tahoe dari karangan hal gerakan kaoem madjikan ini di S R. no. 17 tanggal 16 September baroesan, maka kaoem madjikan akanmogok politiek, sedang sekarang setengah pemogokan itoe soedah didjalankan. Bahwa karena perboeatan kaoem madjikan begini ini laloe kaoem boeroehnja jang djadi korban, itoe soedah tentoe.

Persoesoetan dengan melepas lepas pegawai soedah kedjadian ketjil ketjilan, wartanja lebih banjak dan berpoeloeh poeloeh poela jang akan di keloearkan. Kabar kabar begini ini soedah tentoe bikin ramainja fikiran kaoem boeroeh minjak di Tjepoe dan itoelah sebabnja vergadering hari 25 September amat rame didatanginja oleh kaoem boeroeh di Tjepoe. Meskipoen vergadering di boeka djam 9 pagi, tetapi djam 8 soedah penoehlah tempatnja, sehingga di wektoe boeka ada koerang lebih 3000 orang sama berkoempoel.

Voorzitter S.P.P.H. saudara Soeroatmodjo djam 9 precies memboeka vergadering itoe dengan menerangkan maksoednja vergadering. Saudara Prijokoesoemo menerangkan apa sebab V. S. T. P. toeroet bersama vergadering disini. Laloe saudara Semaoen menerangkan hal crisis, soesahnja Pemerintah dapat oeang dalam keada-an crisis ini. Pengaroehnja minjak dalam oeroesan politiek dalam dan loear negeri diboeka pandjang lebar, poen militairisme sebagai boeahnja pengaroeh politiek ini tidak diloepakan. — Wadjibnja kaoem modal membajar pengaroehnja politieknja ini dan soedah pantasnja minjak dikenakan padjag berat oleh Pemerintah. Tetapi minjak alias toean *Colijn*, *Deterding* dan kontjo-kontjonja sama protest akan disoeroeh bajar ini. Protest dengan mengorbankan kaoem boeroehnja bagi empannja nafsoe kapitalisme dan imperialisme minjak. — Dimana kaoem madjikan jang akan mogok, disitoe wadjibnja kaoem boeroeh *minta kerdja*. Dalam hal ini Goepermen jang wadjib mengatoer pekerdja-an itoe, dan sebab itoe vergadering laloe ambil poetoesan menjoeroeh Hoofdbestuur S.P.P.H. berhoeboengan dengan Minister van Koloniën di negeri Belanda, hingga hari 26 September soedah dikirim telegram sebagai di bawah ini:

***

Minister Koloniën
den Haag

vergadering Tjepoe kemaren sebagian besar pegawai berkoempoel terantjam oleh gerakan Colijn c. s. moehoen Pemerintah oentoek keperloean oemoem membeslag peroesaha'an minjak Tjepoe dan memperoesahakan bersama dengan pegawai serta bagi oentoeng.

kepepetnja pegawai bisa atoer sendiri dengan bantoean pemerintah.

Hoofdbestuur petroleumbond

SEMAOEN.

MELAKA.

***

Isi telegram ini di lebarkan maksoed dan alasannja dan dikirim dengan rekest pada hari tanggal 30 September pada Gouverneur-Generaal.

Di terangkan dalam vergadering ini, bahwa banjaknja kelepasan kaoem boeroeh D. P. M. akan mengadakan reboetan pekerdja'an di lain-lain tempat. Dari sebab itoe keperloeannja kaoem boeroeh oemoem, tercetama kaoem V. S. T. P. Tjepoe, akan toeroet tertarik dalam ini hal. Itoelah sebabnja kaoem boeroeh oemoem di Tjepoe laloe soeka bantoe membantoe, dan ongkos kirim telegram dipikoel oleh derma dalam vergadering itoe djoega. Koempoelnja derma sesoedahnja bus-bus diboeka ada f 34.— dan ditambah dari kas groep-groep f 32,50.

Selain dari hal-hal ini tiap-tiap ada kelepasan B.P.M. maka soedah dipoetoes oleh vergadering di Tjepoe akan ada gerakan bermatjam-matjam sendiri, hal jang mana soedah timboel karena banjak jang bitjara dan voorstel-voorstel minta poetoesan gerakan langsoeng dalam hal ini.

Ternjatalah, bahwa dalam vergadering itoe kaoem boeroeh B. P. M. soeka dan akan bisa mendjalankan peroesahaan minjak sendiri. Djadi perboeatan melawan contra *Colijn dan kontjo-kontjonja* bisa didjadikan oleh S. P. P. H., asal sadja, Pemerintah dalam hal ini soeka melawan pada kaoem madjikan jang akan mogok politiek ini.

Baik begitoe, kaoem boeroeh minjak. Ajo, *Pangkalan-Brandan, Wonokromo Balikpapan* d. l. l.! Bersatoelah gerak bersama-sama dalam S.P.P.H.

DI BAWAH PELITA MERAH.

Di tolak.

Di Rusland karena ada „omo" maka adalah kelaperan di banjak tempat. Sawah sawah banjak jang tidak kloear sebab kekoerangan aer.

Karena itoe Rusland mengira akan dapet bantoean makan.

Negeri negeri kapitalisi laloe sigra bikin Commissie commissie, maoe dikirim ka Rusland oentoek toeloeng, akan tetapi olih Kominist-Rusland di tolak sebab.... ternjata komisi-komisi ini maoe „spioni" dan „mengasoet" boeat.... mendjatoekkan negeri Kommunist itoe.

Iblis maoe *toeloeng*, slamet „konangan" (ketaoean), — tjobak tidak kan sebagi „lboe kowo" keboedjoek olih „oeler Iblis".

Boekan Gandhi.

Toean G. G. lama, van Limburg Stijrum, tanggal 13 boelan September dateng di negeri Belanda. Iadi samboet goembira olih beberapa orang, antara mana berpoeloeh student-student Boemipoetera di negeri Belanda, di kepalai olih student *Noto-soeroto.*

Boemipoetra jang sekolah tinggi di sana ternjata beloem kenal pada „Gandhi".

Di bawah prentah toean Limburg Stijrum banjak *boeang* dan *boei*, ada di Australia ini toean bitjara begitoe aneh tentang Rajat sini, en toch student-student „meloek gegernja" oentoek . . . . . kasih hormat.

Dapat sepak njembah „trima-kasih, 'ndoro!"

Sajang boeat toean Noto-soeroto! Tapi ia boekan „Tagore" perkara „wetek merdika"nja.

Soempahnja Loerah!

Dalam volksraad baroesan ini lid toean Sosrohadikoesoemo memadjoekan pikiran menjoeroeh „menjoempah" loerah (kepala dessa), bermaksoed biar kerdja betoel.

Sekarang hal ini lagi dipertimbangkan pada kepala kepala Gewest (Resident).

Pendapetan kita: „moestail disoempah laloe sadja bisa *memperhatikan* kaperloean rajat" dengan kerdja betoel. Selamanja kapitalisme ada, poen soempah soempah seroepa itoe akan ta' bergoena.

Toean van Kol contra Colijn.

Toean *van Kol* dinegeri Blanda soedah menjebarkan seboeah karangan jang menoedoeh toean *Colijn* mempergoenakan politiek diwektoe ia djadi prijaji Pemerentah, oentoek kaperloeannja. Landbouwsyndikaat (koempoelan kaoem modal tanah.)—

O, O, *Colijn Colijn!* Bok djangan terlaloe sé mentjari kaja.—

Bersedia perang di laoet.

Dari New-York dikabarkan pada *Soerabajaasch-Handelsblad* (telegram 7 Sept), bahwa departement Marine minta oeang dari begrooting negeri 410 miljoen dollar (f 1025,000,000), oentoek kaperloean persedia-an perang di laoet. Ini *seriboe miljoen* roeplah lebih, precies sebagi perminta-an di taoen doeloe!

Sekarang hal ini akan di djawab olih *Djepang* dengan berapa miljoen? Dan-kapan djadinja perang kapitalisme di laoet ini?

„ Berbareng dengan kabar dari Amerika ini diwartakan, bahwa Congres vakcentrale kaoem boeroeh Amerika protest pada hal menereoskan bersedia parang di laoet itoe!

En toch Departement Marine mandak minta oeang miljoenan begitoe lagi!

Dan sebab itoe kita tanjak lagi, kapan djadi perang?

Biar kaoem boeroeh Amerika dapat sa-at mengadakan negeri kominis Amerika, precies sebagi di Rusland.—

Kontjonja August Salim.

Tanggal 15 September Vakcentraal-vakbond vakbond Blanda partikeliran soedah ber-Congres di Soerabaja.

Soeatoe soeara (toean *Dingemans*) kata: kalau Pamerentah mengadakan wet melindoengi kaoem boeroeh, wet itoe haroes djoega boeat kaoem boeroeh Boemipoetra, biar tida berbeda.—

Tetapi voorzitternja, *Mr. van den Brand*, kata: „dalam *batinnja* bigitoelah maoenja, akan tetapi . . . . . *boeat sekarang baiknja diatoer olih wet perlindoengan bagi kaoem boeroeh Europa doeloe*, tidak oesah menoenggoe kemoedian boeat oemoem!"—

Atas sangkalan „sama-sama" voorzitter djawab: „ini vakcentraal pertama tama oentoek kaperloeannja kaoem boeroeh Europa".—

Achir perkara sikap voorzitter dimoefakati dan di katjakan dalam soeatoe motie! Itoe dia!

En toch *August Salim* dan kontjo kontjonja maoe kerdja bersama sama dengan *vakbond-vakbond-kolot* seroepa diatas ini. Marika selakoe pemoeka vakcentrale P. P. K. B. — an (boekan P. P. K. B. jang doeloe jang soedah djadi Revolutionaier-Vakcentrale) maoe kerdja sama sama dengan vakcentrale V. V. L. oentoek . . . . . menaikan blandjanja kaoem boeroeh tinggi. Bolih liat; kita kaoem boeroeh biasa lagi tidak akan kedoeman.—

Lo lo lo, apa ini?

Volkerenbond (sarikat rajat doenia kemodalan alias sarikat gègèr), soedah mengadakan komité komité, antera mana komité kaoem boeroeh bertempat di Washington (Amerika) jang akan mengatoer nasibnja kaoem boeroeh doenia. Tiba-tiba dalam *De Locomotief* 28 September soedah ada karangan tida moefakat pada atoeran doenia oepamanja kaoem boeroeh antero doenia haroes kerdja 8 djam.—

De *Nieuwe Rotterdamsche Courant* di negeri Blanda soedah menjangkal „persama-an ka-enakan nasib kaoem boeroeh doenia ini."—Kita soedah bilang, boekan *Volkerenbond* membantoe memperbaiki nasib kaoem boeroeh, tetapi *De Derde Internationale dan de Roode Vak-Internationale* jang berpoesat di *Moskou, Rusland!*

Djepang membesarkan gegemannja.

Dari Tokio pada tanggal 26 dikabarkan pada *De Locomotief*, bahwa dalam ini tahoen Djepang poenja Armada akan ketambahan dengan 17 kapal perang, antara mana superdreadnought *Mutsu* dan djoega dengan 1 lichte kruiser, 2 tropedo jagers, 1 geschutsschip, 2 kapal-dienst dan 1 dreadnought *Kaga*, jang berisi 40.000 ton. Amerka maoe menambah armadanja brapa besar lagi?

Kok Aneh.

Toean *J. E. Stokvis*, dongkolan Hoofredakteur *De Locomotief*, jang doeloe mengadakan pengaroeh memboeang *Sneevliet*, sekarang ada di negeri Belanda djadi seorang „*Sociaal-democraat*". Tetapi sebagi adat biasanja „Sociaal-democraat" tjap *A. Salim* ini sering membela kaoem modal, pon begitoe adanja djoega dengan *Stokvis*. Meskipon kadjatnja toean G. G. Fock ini hal „Winstaandeelkassen" sebagi kita mocat dalam S. R. no 17 tanggal 16 September ada baiknja, tetapi toean Stokvis precies sebagi orang-orang kapitalist *tidak* moefakat Hal ini ia terangkan dalam „*Economisch-statitische berichten*", hanja sadja dengan alesan-alasan lain jang memberi sifat bahwa ia kontjonja kaoem boeroeh.

Kita taoe, bahwa aandeelkassan ini hanja sedikit obat, tetapi toch bolih dipakei boeat kaperloeannja rajat, tidak oesah di tolak begitoe.

Bedanja?

S. P. P. H., minta beslagnja fabriek fabriek minjak. Vakbond kaoem boeroeh Europa, taoe geraknja Colyn-Deterding Co.,

djoega toeroet gerak, tetapi tida minta sebagi S. P. P. H. pada Minister hanja *„membantoe Colyn" Co.*

Ini vakbond Europa dalam orgaanja bernama *„Minyak"* soedah memberi keterangan bahwa kaoem boeroeh Europa minjak *boekan* kaoem boeroeh, tetapi *pembantoe bekerdjanja kaoem madjikan.*

Tidak heran bahwa ia gerak tidak begitoe kentjeng sebagi S. P. P. H.

MAKLOEMAT

dari Hoofdbestuur P. F. B.

Conferentie P. F. B. pada tanggal 20 September jl. bertempat di Djokja jang dikoendjoengi oleh saudara-saudara:

Toean Soemodihardjo, Secret. H. B. P. F. B.
„ Soebroto Pen. meest idem
„ Ngadino)
„ Soemarjo) Commiss. idem
„ S. Parto Atmodjo)

dan oetoesan oetoesan Afdeeling afdeeling P. F. B. Poerwokerto, Kalibagor, Premboen, Barongan, Poendong, Demak Idjo, Kedaton Pleret, Beran, Tjebongan, Delanggoe, Redjo-agoeng, dan Semarang:

Setelah mendengar oeraian dan pertimbangan maka memoetoeskan:

a. Toean Soerjopranoto dischors dari djabatannja sebagai voorzitter H. B.— P. F. B, dan akan disjahkan dalam congres jang akan datang;

b. Boeat sementara waktoe, maka oeroesan H. B. didjalankan oleh saudara saudara lid Hoofdbestuur terseboet diatas.

Katerangan:

sub a. Lantaran tiada menetapi kewadjibannja, dan berhoeboeng dengan kekendorannja organisatie segenap perhimpoenan, maka conferentie menimbang perloe boeat mengeloearkan toean Soerjopranoto dari kalangan P. F. B. sebagaimana terseboet dalam Algemeene Huishoudelijke reglement Art. 6 subz 5;

sub b. Sebagaimana terseboet di atas, maka tentang oeroesan perhimpoenan pada masa ini dan boeat sementara wektoe didjalankan oleh dagelijksch bestuur H. B. P. F. B.

p/a toean *Soemarjo* di *Soekaradja* S. D. S.

Adapoen hal oeroesan oeang kontributie derma dan lain lainnja, hendaklah dikirimkan kepada:

Toean Soemarjo

di Soekaradja S. D. S.

Terhadap

Kapada segenap Afdeeling P. F. B.

di tanah Djawa.

Toean-toean jang terhormat,

Makloemat ini hendaknja oleh Toean-toean sekalian terpandang tiada sadja bermaksoed oentoek memberitakan tentang hal-hal sebagaimana jang telah terseboet diatas, akan tetapi pertama-tama, ialah seolah-olah oentoek mengichtiarkan akan mendapatkan sesoeatoe organisatie jang lajak dan patoet, poen tiada loepa djoega oentoek menetapkan sikap kita terhadap kepada segala tihak reaksi agaknja.

Sebagaimana Afdeeling-afdeeling kita tentoe mengetahoei dan djoega merasai, maka tentang kekendorannja akan djalannja segala oeroesan jang bersangkoetan dengan maksoed kita, adalah pada masa jang achir-achir ini semangkin terasa, akan hal jang mana sesoenggoehnja adalah terdapat dalam kalangan lingkoengan kita teroetama kaoem P. F. B.

Berhoeboeng dengan hal-hal terseboet diatas maka jang bertanda dibawah ini terpaksa soedah berboeat oentoek mengichtiarkan dan atau mengambil djalan sebagaimana jang soedah terseboet dalam Makloemat kita diatas itoe, akan hal jang mana pengharapan kita moga-mogalah tiada mendjadikan keberatannja segenap Afdeeling kita sebab, hanja dengan djalan itoe sadja rasanja baroe boleh diharap akan tjita-tjita oentoek menjampaikan maksoed kita dalam perbaikan perhimpoenan kita, maoepoen tentang beresnja organisatie jang semestinja.

Toean-toean sekalian tentoe akan menanja:

„Kenapa Toean Soerjopranoto di schors"? inilah sesoenggoehnja boekan tempatnja disini boeat memberi keterangannja jang setjoekoepnja, sebab ketahoeilah kiranja, bahwa selama sesoeatoe hal jang beloem sampai teroeroes, sehingga mendapatkan sesoeatoe alasan jang dapat mengesjahkan sesoeatoe kepoetoesan, maka wadjiblah terlebih dahoeloe, kita sebagai kaoem S. I. menjimpan sesoeatoe persatoean antara kita sama kita (ingatlah kepoetoesan congres C. S. I. jang baroe laloe ini).

Hanja disini kita menerangkan sekedarnja, bahwa, apabila ada perlawanan jang hanja seolah olah akan membesarkan dan atau membanjakan kritiek dalam soerat-soerat kabar, tiada akan di djawab, sebab lebih baik kita bitjarakan sadja dalam Congres kita jang akan datang, dan disitoelah kita bersedia goena memberi djawaban jang seterang-terangnja. Lain roepa kalau datangnja perlawanan itoe dari toean Soerjopranoto sendiri, maka kita sewektoe-wektoe bersedia langkap, baik di soerat-soerat kabar, maoepoen di openbare vergadering.

* * *

Kekendoran djalannja peratoeran.

Dibawah inilah kita dapat memberi sekedar pemandangan jang terambil dengan singkat sadja tentang kekendoran jang terdapat dalam djalan-djalannja peratoeran-peratoeran atau segala oeroesan.

Kekendoran itoe kalau sadja orang soeka menjelidiki jang sedalam-dalamnja dan menjatakan betapa keadaän-keadaän jang berlakoe sehingga datang sampai pada masa dan saät ini, pada hakekatnja dan sesoenggoeh-soenggoehnja ada terdapat dalam perkara oeroesan oeang, teroetama masoeknja kontribusie ada begitoe lambat sekali, sehingga kita tiada dapat berboeat apa-apa.

Maksoed kita memberikan keterangan seroepa ini boekanlah maksoed kita akan membikin pentjelaän atas segenap Afdeeling kita, melainkan adalah kemaksoedan kita oentoek menentoekan apa-apa jang sebenarnja telah kita dengar dari sementara afdeeling-afdeeling jang merasa ada hak boeat menjampoeri akan segala hal sesoeatoe akan tetapi takoet berboeat dengan terang-terangan.

Keterangan jang soedah kita dapati ialah selama Voorzitterschap masih dipegang oleh toean Soerjopranoto, maka orang rasanja ragoe-ragoe boeat menjoekoepi apa-apa jang soedah mendjadi wadjibnja, pada hal hidoepnja sesoe toe perhimpoenan itoe adalah perloe djoega mendapatkan kekoeatan tentang oeang

Maka oleh karena itoe, tiada lain lagi oentoek menegoehkan pertalian kita, selainnja berboeat sebagaimana terseboet dalam makloemat kita diatas.

Sebab ketahoeilah kiranja, bahwa sesoeatoe perhimpoenan jang hampir-hampir sama sekali tiada mempoenjai kekoeatan sebagai P. F. B., bererti djoega oempama sesoeatoe harimau tiada bergigi.

Ingatlah, bahwa zamen jang kita laloei ini zaman kemodalan jang mana sehingga memaksa sesoeatoe keadaan bergantoeng kepada oeang, karena kalau tiada mempoenjai oeang, soedah tentoe semoea peratoeran tiada dapat berdjalan.

Inilah djahatnja zaman kemodalan saudara-saudara!

Dari sebab sekarang ini soedah kentara sekali, bahwa P. F. B. kita adalah dalam bahaja jang boekan ringan lagi, maka dengan ini adalah kita sertakan pengharapan, moga-mogalah selandjoetnja Afdeeling-afdeeling kita soeka menjoekoepi koeadjibannja memasoekan kontribusie, agar sigera terdapat akan tjita-tjita kita jang masih belom sampai pada tempatnja itoe.

Lain dari pada itoe, agar soepaja maksoed kita lekas terdjapat, maka tiada lain djalan poela selainnja mengadakan congres dengan sesigera-segeranja, pertama-tama

oentoek mengesjahkan hal-hal terseboet dan mengeraskan organisatie kita.

Maka oentoek mengadakan congres itoe disini kita oelangi lagi akan penghatapan kita kepada segenap Afdeeling, soepaja soedi memperkenankan memberi perbantoean sekedarnja maoepoen memasoekan kontribusie. Semoea perbantoean dan pembajaran kontribusie serta lain-lainnja poela, hendaknja dialamatkan kepada: *Soemarjo Soekaradja S. D. S.*

Ingatlah saudara-saudara, bahwa koeat dan lembeknja perkoempoelan kita itoe tergantoeng kepada kita sendiri.

Dan ketahoeilah saudara-saudara, bahwa lembeknja perhimpoenan kita itoe bererti mendatangkan tindasan akan tetapi koeatnja pergerakan kita bererti kemenangan kita.

Bersiaplah kita sekalian.

Wassalam,

Hoofdbestuur P. F. B. terseboet.
Soemodihardjo Secretaris
Soebroto Penningmester
Ngadino)
Soemarjo) Commissar.
S. Partoatmodjo.)

Katerangan Red Red. S. R.

Diatas ini kita moeat makloemat schorsingnja toean Soerjopranoto dari voorzitterschap P. F. B. Kita moeat makloemat ini, sebab sekarang ternjatalah, bahwa kritiek kritiek dari fihak kita pada pemoeka pemoeka *Soerjo* dan kontjo-kontjonja tida timboel dari ati dengki kita, kepingin dapat nama baik sendiri dan sebaginja. Kritiek kritiek kita itoe hanja menoedjoe keberesannja gerakan Hindia. Tetapi olih pemoeka pemoeka jang kena kritiek maka katerangan kita tida didengar mandak kita di moengsoeh. Djadinja maksoed baik dibales dengan koerang baik itoe bikin roesaknja jang kena kritiek sendiri, sebab ternjatalah bahwa kaoem boeroeh dalam djaman sekarang tida soeka dipermainkan olih pemimpin-pemimpin sadja. Hoofdbestuur P. F. B. jang menjeschors toean *Soerjo* diatas ini ternjata taoe wadjibnja oentoek mendjaga kaperloeannja kaoem boeroeh paberikan. Moedah moedahanjah sekarang P. F. B. djadi baik dan bisa koeat. Hidoeplah P. F. B.

Dari Administratie dan Redaktie.

Djangan loepa.

Djangan loepa soedara-soedara langganan ini boelan saterima S. R. ini kirim oeang menoeroet penagihan postwissel.

Kabar Redaktie.

Redakteur *Partondo* masih sakit. S. R. ini nommer djadi masih djadi tanggoengannja Semaoen. *Red.*

Weddonararjo.

Boekhandel *Tan Khoen Swie* di Kediri adalah satoe toko, jang sedia berdjenis-berdjenis kitab bahasa Melajoe, Djawa enz. boeat didjoealnja kepada barang siapa jang hendak beli.

Maka sekarang ada sedia lagi kitab baroe „*Weddonararjo*" namanja, harga *f* 0.75, terkarang dengan bahasa Djawa pakai tembang hoeroef Djawa.

Adm. S. R.

Soerat terboeka.

SERAT „PATI TJINTINI"

Sebagimanja soeda saja kabarken, atas ilangnja saja poenja kitab serat PATI TJINTINI, dalem perdjalanan S. S. ini hari soeda kedapet. Maskipon ilang sebagian isinja tapi oentoeng, sebab soeda sampe di tangan lain orang dan soeda di boeka hingga isinja Morat Marit. Sebab itoe dengen ini katerangan pada POELITIE jang wadjib soeka anggep sadja soeda tida ada apa apa.

Tida lain saja hatoerken di sini: banja trima kasi pada jang wadjib jang soeda oeroes ini pekara hingga bisa kedapet dengen slamet.

Hormat dari saja:

Boekhandel TAN KHOEN SWIE

KEDIRI.

ADVERTENTIE.

KABAR PERLOE!

Dengen segala hormat saja memberi taoe pada sekalian pembatja bahwa saja djadi (Agent) di (Cheribon) dari roepa-roepa obat (Madjoen) jang soeda terkenal oleh orang banjak di (Hindia Nederland) maka adalah jang saja njataken di bawa ini jaitoe seroepa (obat) jang mandjoer dan moestadjab ini obat saja baroe terima dan samoewa langgannan belom tjoba ini obat, (jaitoe) obat (madjoen) No. 1 namanja (ASSOEM) ini obat keperloeannja boewat orang lelaki toewa dan moeda obat ini bergoena betoel bikin koewat badan dan bikin koewat oerat dan bikin banjak (aer mani serta menimboelken napsoe jang keras dan bikin bediri pekakas keras dan bikin tahan lebih lama dari bijasa dan bikin djalan darah sampe bagoes tjahja bikin terang serta sehat badan dan mengilangken segala rasa di badan seperti pegel of linoe harga 1 blek f 8.50 kaloe 2 blek f 15.— kaloe beli 3 blek f 20.25 cent laen ongkost kirim dan kaloe pesen dengen rembours tambah ongkos kirim dan rembours f 0.90 cent sebab ongkos harga franco naek dan kaloe pesen di menta adresnja jang terang dan nama kampoengnja serta negerinja dan kaloe kirim oewang lebih doeloe ongkos vrij dan saja terangken pembatja djangan minta (prijs courant) sebab saja poenja (prijscourant soedah habis dari itoe saja soeda terangken keperloeannja ini obat jang terseboet di atas dari itoe pembatja soepaja taoe dan saja berani bilang sijapa jang beli tida nanti menesel dan misti dija beli lagi dan hal keterangan atoeran (makannja) jaitoe ada berikoet didalem blek obatnja 1 lembar tarif boewat atoerannja satoe-persatoe soepaja taoe lekas pesen boleh dapet beli pada adres:

Toean S. OEMAR ARFAN,

Handelaar Cheribon.

BATJALAH!

SINAR HINDIA

Soerat kabarnja Kaoem proletar seloeroeh Hindia, jang berhaloean Revolutionair.

Harga langanan per kwartaal f 5.-

bajar di moeka, kirimlah pada Adm. S. H. Kaoeman-Semarang, Tlf. No. 905.

Typ. SINAR-DJAWA, Semarang.